

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Di saat perawatan Tn.S pengidap Stroke Hemoragik RSUD Abdoel Wahab Sjahranie. Penulis atau peneliti mengenakan suatu tahapan proses pengkajian keperawatan yakni: pertama adalah tahap pengajian, kedua adalah tahap diagnosa keperawatan, ketiga adalah intervensi keperawatan, kemudian tahap implementasi dan selanjutnya tahap akhir evaluasi.

1. Pengkajian

Pada Tn.S usia 40 Tahun pemberlakuan di tanggal 12 Desember 2022 pada pukul 13.00 wita menunjukkan timbulnya keluhan kelemahan anggota gerak, bicara pelo, nyeri kepala dan kesemutan pada kaki dan tangan. Dan hasil pemeriksaan terlihat jika darah tekanan pasien tidak pada batas normal yaitu 158/115 mmHg.

2. Diagnosa keperawatan

Terdapat 5 keluhan keperawatan yaitu nyeri yang akut, ketidakefektifan perfusi serebal, mobilitas fisik terganggu, perawatan diri yang defisit dan defisit pengetahuan. Dari 5 permasalahan di atas, terdapat 3 masalah keperawatan yang sama atau bisa dikatakan sesuai dengan teori yakni resiko perfusi serebral yang tidak efektif. Dan 2 lainnya tidak sesuai dengan teori defisit pengetahuan Intervensi Keperawatan

Diberikan klien yang mengalami keperawatan nyeri akut adalah manajemen nyeri, resiko ketidakefektifan perfusi serebral dilakukan.

Masalah gangguan mobilitas fisik dilakukan intervensi latihan ROM, diberikannya perawatan diri, dan masalah keperawatan dengan kurangnya pengetahuan diberikan intervensi edukasi kesehatan.

3. Implementasi

Dilakukan praktek pada Tn.S mulai tanggal 12 Desember 2022 sampai 16 Desember 2022, dengan perawatan.

4. Evaluasi

Tn.S 5 hari, pada 12 Desember 2022 - 16 Desember 2022, oleh peneliti dibuat menjadi format evaluasi SOAP (Subjektif, Objektif, Assessment, Planning). Hasil evaluasi, pasien 5 diantaranya diagnosa keperawatan dan 1 defisit pengetahuan. 3 diantaranya teratasi sebagian nyeri. Sedangkan satu diantaranya tidak teratasi yaitu defisit perawatan diri.

B. Saran

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan hasil yang diharapkan bisa meningkatkan pengembangan kualitas didik atau perawatan pasien stroke.

2. Bagi penulis/ peneliti

Dengan penelitian ini, diyakini peneliti akan memperoleh lebih banyak informasi dan pemahaman tentang bagaimana menggunakan pengetahuan nantinya dan akan mampu menerapkan metodologi penelitian akademis yang telah dipelajari.

3. Instansi Terkait

Peneliti percaya penelitian ini bisa bermanfaat sebagai hipotesis pada

pasien Stroke hemoragik.

4. Bagi Keluarga terutama Pasien

Memberikan pemahaman, klien diberikan keperawatan yang lebih mengenal masalah pada penyakit Stroke hemoragik.